

RINGKASAN

Penanganan Pascapanen Dan Analisis Usaha Tani Jagung Manis Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Choirun Nisaa'ur Rohmah, NIM A42190822, Tahun 2023, 56 halaman, Progam Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Tirto Wahyu Widodo, S.P, M.P.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa merupakan kesempatan yang baik dalam meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang handal. Pemilihan BBPP Ketindan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) karena tempat ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa yaitu budidaya tanaman pangan, penanganan pasca panen dan hasil analisis uasaha tani.

Tanaman jagung manis merupakan salah satu komoditas pertanian yang digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan ekonomis. Kebutuhan dan permintaan jagung manis dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas dalam melakukan usaha tani jagung manis yang baik dan tepat. Dalam mencapai keuntungan secara maksimal petani perlu memperhatikan penanganan pasca panen yang baik agar dapat menentukan pendapatan dan penerimaan.

Hasil panen jagung manis kurang lebih sekitar ± 216 kg dalam luasan lahan 256 m^2 . Harga penjualan 1 kantong plastik berisi 4 kg adalah Rp 20.000. Hasil perhitungan kelayakan usaha jagung BEP produksi sebesar 3.468 kg, hasil BEP harga sebesar Rp 3.658, hasil B/C ratio sebesar 1.30 dan hasil R/C ratio sebesar 2.30. Apabila B/C ratio dan R/C ratio lebih dari 1 maka usaha tersebut menguntungkan dan layak. Berdasarkan hasil analisis usaha tani dengan perhitungan kelayakan usaha, maka budidaya jagung manis layak untuk dijadikan usaha